



KOPERASI; ANTARA MODAL, SHU & JUMLAH ANGGOTA

KOPERASI; ANTARA MODAL, SHU
& JUMLAH ANGGOTA

Adih Supriadi, SE., MM., CF.



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KOPERASI; ANTARA MODAL, SHU & JUMLAH ANGGOTA

Penulis:

Adih Supriadi, SE., MM., CF.

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Tahta Media

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

v, 55 , Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-8070-16-9

Cetakan Pertama:

November 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2022 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

PRAKATA

Buku ini berjudul “Koperasi; Antara Modal, SHU & Jumlah Anggota”. Dalam buku ini akan dibahas mengenai sekilas tentang Peran dan Perkembangan Koperasi, pengaruh antara modal, Sisa Hasil Usaha (SHU) dan Jumlah Anggota dalam Koperasi. Aktivitas usaha Koperasi tidak terlepas dari keberadaan modal yang dimiliki, Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dihasilkan dan dibagikan, serta Jumlah Anggotanya. Pengelolaan modal baik modal sendiri atau pun modal pinjaman akan berpengaruh pada pendapatan SHU tiap periodenya, dan besaran SHU yang diperoleh dan dibagikan kepada anggota akan menjadi salah satu daya tarik masyarakat untuk menjadi Anggota Koperasi, sehingga jumlah anggota akan terus bertambah. Banyaknya anggota yang dimiliki dan peran aktif anggota akan menjadikan Koperasi tersebut maju dan berkembang.

Dalam penyusunan buku ini Penulis banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah turut serta mendukung lancarnya penyusunan buku ini. Penulis menyadari bahwa buku ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik serta masukan yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan yang lebih baik.

Serang, 2022

Penulis.

DAFTAR ISI

Prakata	iv
Daftar Isi	v
BAB I PENDAHULUAN	1
Peran dan Perkembangan Koperasi	1
BAB II KOPERASI, MODAL, SHU DAN ANGGOTA	6
A. Pengertian Koperasi	6
B. Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi	9
C. Usaha Koperasi	11
D. Keanggotaan Koperasi	11
E. Modal (<i>Capital</i>)	13
BAB III ANALISIS DATA DAN HIPOTESA.....	26
A. Analisis Data antara Modal, SHU, dan Jumlah Anggota.....	26
B. Analisis Hipotesa antara Modal, SHU, dan Jumlah Anggota.....	35
1. Pengaruh <i>Debt Capital</i> (Modal Pinjaman) terhadap Sisa Hasil Usaha.....	36
2. Pengaruh <i>Equity Capital</i> (Modal Sendiri) terhadap Sisa Hasil Usaha.....	39
3. Pengaruh <i>Debt Capital</i> dan <i>Equity Capital</i> secara simultan terhadap Sisa Hasil Usaha.....	43
4. Pengaruh Sisa Hasil Usaha (SHU) terhadap Jumlah Anggota....	47
Daftar Pustaka	52
Profil Penulis.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

PERAN DAN PERKEMBANGAN KOPERASI

Peran koperasi dalam perekonomian nasional sangatlah strategis, sehingga perlu menjadi fokus pembangunan ekonomi nasional. Januar Herdiyanto (2013) menjelaskan bahwa peran koperasi dalam perekonomian Indonesia yakni :

1. Kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor,
2. Penyedia lapangan kerja,
3. Pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat,
4. Pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta
5. Sumbangsihnya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor.

Selain itu koperasi diharapkan akan mampu menyelaraskan struktur perekonomian nasional, mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional, mengurangi tingkat pengangguran terbuka, menurunkan tingkat kemiskinan, mendinamisasi sektor riil, dan memperbaiki pemerataan pendapatan masyarakat. Pemberdayaan koperasi juga akan meningkatkan pencapaian sasaran di bidang pendidikan, kesehatan, dan indikator kesejahteraan masyarakat Indonesia lainnya.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian (bab 1 pasal 1) dijelaskan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian).

Kondisi koperasi saat ini mengalami pasang surut. Meskipun data yang ada menunjukkan jumlah koperasi yang ada di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun, namun tidak semua koperasi yang ada tersebut aktif, masih banyak koperasi yang tidak aktif. Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (2012) mengatakan “bahwa koperasi di Indonesia tidak semuanya aktif, ada sekira 20-25 persen koperasi yang tidak aktif, atau sekitar 48.081 koperasi yang tidak aktif. Sedangkan jumlah total koperasi di Indonesia sekarang ini terdata ada 192.324 koperasi”.

Masih banyaknya koperasi yang berstatus tidak aktif / tidak berkembang dikarenakan peningkatan kuantitas Koperasi tersebut tidak disertai dengan adanya peningkatan kualitas dan aktivitas yang sebanding. Hal ini mengindikasikan masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk berkoperasi, juga masih rendahnya tingkat keaktifan dan peran serta anggota koperasi yang merupakan pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi, karena anggota secara tidak langsung akan berperan terhadap perkembangan koperasi.

Perkembangan koperasi juga dapat dipengaruhi oleh keberadaan modal kerja yang dimiliki oleh koperasi, baik modal sendiri (*equity capital*) ataupun modal luar (*debt capital*). Bambang Riyanto (2007) dan Sartono (2009) menyatakan bahwa “pengertian modal kerja dimaksudkan sebagai jumlah keseluruhan aktiva lancar.” Pengertian tersebut sama dengan pengertian modal kerja yang dinyatakan oleh Susan Irawati (2006) bahwa “modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk aktiva lancar atau *current assets*.”

Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 (BAB VII Pasal 41) tentang Perkoperasian dijelaskan bahwa sumber-sumber modal koperasi terdiri dari modal sendiri (*equity capital*) dan modal pinjaman (*debt capital*). Modal sendiri dapat berasal dari :

1. Simpanan pokok,
2. Simpanan wajib,
3. Dana cadangan,
4. Hibah.

Adapun modal pinjaman dapat berasal dari :

1. Anggota,
2. Koperasi lainnya dan/atau anggotanya,
3. Bank dan lembaga,

4. Penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya,
5. Sumber lain yang sah.

Modal merupakan aspek penting dalam manajemen pembelanjaan Koperasi. Apabila Koperasi tidak dapat mempertahankan tingkat modal yang memuaskan, maka kemungkinan Koperasi berada dalam keadaan "*insolvent*" (tidak mampu membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo) dan bahkan mungkin terpaksa harus dilikuidasi atau bangkrut. Dalam Koperasi atau badan usaha salah satu peranan modal adalah menjamin kontinuitas usaha yang menyangkut penggunaan modal, sehingga dapat menentukan modal yang cukup. Koperasi dihadapkan pada masalah seberapa besar tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan modal yang harus dikelola Koperasi.

Modal (*capital*) adalah dana yang digunakan untuk membiayai pengadaan asset dan operasional suatu perusahaan. Modal dapat dilihat di neraca sisi kanan : hutang, saham biasa, saham preferen dan laba ditahan, (Liefman, 2015). Modal (*capital*) adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dalam pos modal (modal saham), keuntungan atau laba yang ditahan atau kelebihan aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh utangnya (Munawir, 2008).

Sumber modal koperasi terdiri dari modal sendiri (*equity capital*) dan modal pinjaman (*debt capital*) (UU NO. 25 Tahun 1992 BAB VII Pasal 41 tentang Perkoperasian). Modal pinjaman (*debt capital*) adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang yang pada saatnya harus dibayar kembali. Modal sendiri (*equity capital*) adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Modal sendiri ditinjau dari sudut likuiditas merupakan "dana jangka panjang yang tidak tertentu likuiditasnya (Bambang Riyanto : 2007).

Proses pemutaran atau penggunaan modal akan selalu berjalan selama perusahaan masih beroperasi, modal berputar terus-menerus dalam perusahaan karena dipakai untuk membiayai operasi sehari-hari. Modal memiliki sifat yang fleksibel, besar kecilnya modal dapat ditambah atau dikurangi sesuai kebutuhan perusahaan. Modal yang terdiri dari kas, piutang, dan persediaan harus dimanfaatkan seefisien mungkin (Kasmir : 2010).

R-squared	0.019839	Mean dependent var	20.59978
Adjusted R-squared	-0.014352	S.D. dependent var	25.30822
S.E. of regression	25.48919	Akaike info criterion	9.357813
Sum squared resid	55874.11	Schwarz criterion	9.468915
Log likelihood	-417.1016	Hannan-Quinn criter.	9.402616
F-statistic	0.580240	Durbin-Watson stat	1.138165
Prob(F-statistic)	0.629558		

(sumber: hasil eviws 8/diolah)

Berdasarkan tabel 3.1 Uji Chow di atas dapat dijelaskan bahwa nilai *Probability (p-value)* pada *cross section* adalah 0,0000 lebih kecil dari 0,05 atau $p\text{-value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti model yang digunakan adalah *fixed effect*.

b. Uji Haussman

Uji Haussman digunakan untuk mengetahui apakah model yang digunakan model *fixed effect* atau model *random effect*. Hipotesis pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut :

H_0 : Jika *Probability* $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti *random effect* yang digunakan

H_1 : Jika *Probability* $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti *fixed effect model* yang digunakan.

Tabel 3.2 Uji Haussman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	27.553334	3	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
DEBT_CAPITAL	0.220955	0.019931	0.001859	0.0000
EQUITY_CAPITAL	-0.152200	-0.025120	0.000604	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: SHU

Method: Panel Least Squares

Date: 01/31/21 Time: 05:32

Sample: 2018 2020

Periods included: 3

Cross-sections included: 30

Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	22.34929	3.203281	6.976999	0.0000
DEBT_CAPITAL	0.220955	0.046014	4.801926	0.0000
EQUITY_CAPITAL	-0.152200	0.027560	-5.522392	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.824244	Mean dependent var	20.59978
Adjusted R-squared	0.725574	S.D. dependent var	25.30822
S.E. of regression	13.25788	Akaike info criterion	8.283637
Sum squared resid	10018.97	Schwarz criterion	9.200234
Log likelihood	-339.7637	Hannan-Quinn criter.	8.653262
F-statistic	8.353546	Durbin-Watson stat	2.457456
Prob(F-statistic)	0.000000		

(sumber : hasil eviws 8/diolah)

Berdasarkan tabel 3.2 Uji Haussman dapat dijelaskan bahwa nilai *Probabilisty* pada *cross section random* adalah 0,0000 lebih kecil dari 0,05 atau *Probability* < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti model yang digunakan adalah *fixed effect*.

Jadi, berdasarkan Uji Chow dan Uji Haussman yang telah dilakukan di atas bahwa dalam setiap proses pengujian ini model yang sesuai untuk digunakan adalah *fixed effect model*.

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian analisis regresi memerlukan dipenuhinya berbagai asumsi agar model dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik. Namun tidak jarang dijumpai berbagai masalah dalam modelnya, seperti multikolinieritas (*multicollinearity*), otokorelasi (*autocorrelation*), normalitas (*normality*), dan Heteroskedastisitas (*heteroscedasticity*) (Winarno, 2016). Untuk mengetahui apakah dalam pengujian analisis pengaruh *Debt Capital* dan *Equity Capital* terhadap Pertumbuhan Sisa Hasil Usaha (SHU) serta dampaknya terhadap Peningkatan Jumlah Anggota Koperasi disini terjadi masalah tersebut, maka akan dilakukan pengujian-pengujian sebagai berikut :

a. Uji Multikolinieritas (*Multicollinearity Test*)

Multikolinieritas (*multicollinearity*) adalah kondisi adanya hubungan linier antar variabel independent. Apabila model prediksi terjadi masalah multikolinieritas maka akan berakibat : (1) estimator masih bisa bersifat *Blue* / bias, tetapi memiliki varian yang besar, sehingga sulit dipakai sebagai alat estimasi. (2) interval estimasi cenderung lebar dan nilai statistik parsial akan kecil, sehingga menyebabkan variabel independent tidak signifikan secara statistik dalam mempengaruhi variabel independent (Winarno, 2016). Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai koefisien kolerasinya. Untuk dikatakan tidak ada multikoleniritasnya koefisien kolerasinya < 0,80 (Gujarati, 2006). Berikut ini hasil dari uji multikolinearitas :

Tabel 3.3 Uji Multikolinieritas

	DEBT_ CAPITAL	EQUITY_ CAPITAL	SHU	ANGGOTA
DEBT_ CAPITAL	1.000000	0.771086	0.131279	0.148597
EQUITY_ CAPITAL	0.771086	1.000000	0.085288	0.050343
SHU	0.131279	0.085288	1.000000	0.065789
ANGGOTA	0.148597	0.050343	0.065789	1.000000

(sumber : hasil eviws 8/diolah)

Pada data table 3.3 dapat dilihat bahwa dari keluaran hasil perhitungan koefesien kolerasi antar variable nilai koefisiennya adalah $< 0,80$ ini menunjukkan tidak adanya hubungan linier antara variable. jadi dapat disimpulkan bahwa dalam hal ini model regresi tidak terjadi multikkolinieritas.

b. Uji Normalitas (*Normality Test*)

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah residual data atau variabel pengganggu memiliki distribusi normal. (Ghozali, 2013).

Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : *error term / disturbance* berdistribusi normal

H_1 : *error term / disturbance* tidak berdistribusi normal

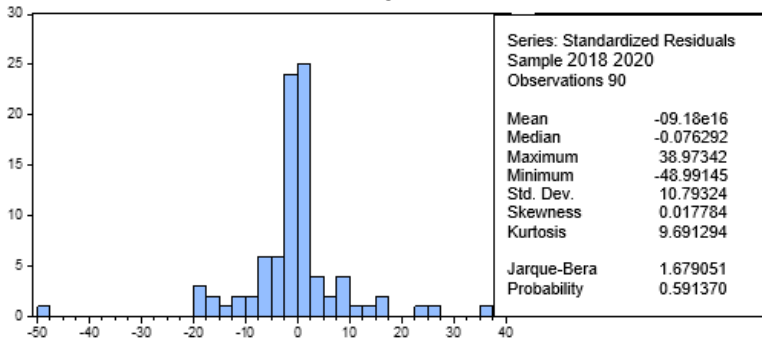
Dengan ketentuan :

Jika P-value / signifikasnsi hitung $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika P-value / signifikansi hitung $> 0,05$ maka H_0 diterima

Data berdistribusi normal apabila nilai p-value hasil hitung $> 0,05$ (Jonathan, 2016). Berdasarkan hasil penghitungan yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan sistem eviws8, uji normalitas didapat bahwa semua berdistribusi normal. Hasil perhitungan Uji Normalitas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Uji Normalitas



Pada tabel 3.4 dapat dilihat bahwa nilai dari *Jarque-Bera* sebesar 1.679051, lebih kecil dari pada 2 berarti tidak signifikan dan nilai *probability* 0.591370 lebih dari 0,05 atau $p\text{-value} > 0,05$. maka H_0 diterima, dapat diketahui bahwa semua data berdistribusi normal. jadi dapat disimpulkan bahwa semua berdistribusi normal, dan penghitungan pengujian dapat dilanjutkan.

c. Uji Otokorelasi (*Autocorrelation Test*)

Otokorelasi (*autocorrelation*) adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya (Winarno, 2016). Uji autokorelasi bertujuan menyelidiki adanya korelasi antara pengganggu pada periode saat ini (t) dengan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Uji autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson. Penentuan terjadi atau tidaknya autokorelasi dengan melihat angka Durbin Watson pada hasil analisa regresi data panel yang diperoleh, seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.5 Penentuan Autokorelasi dengan Uji Durbin Watson

Tolak H_0 , berarti ada otokorelasi Positif	Tidak dapat diputuskan	Tidak menolak H_0 , berarti tidak ada Otokorelasi	Tidak dapat diputuskan	Tolak H_0 , Berarti ada otokorelasi Negatif
0	d_L	2	$4-d_U$	$4-d_L$
	1,10	1,54	2,46	2,90

Apabila d berada diantara 1,54 dan 2,46 maka tidak ada otokorelasi, dan bila nilai d ada diantara 0 hingga 1,10 berarti data mengandung otokorelasi negatif (Winarno, 2016). Berikut hasil perhitungan Uji Otokorelasi :

Tabel 3.6 Uji Otokorelasi

Dependent Variable: SHU

Method: Panel Least Squares

Date: 01/31/21 Time: 04:32

Sample: 2018 2020

Periods included: 3

Cross-sections included: 30

Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	22.34929	3.203281	6.976999	0.0000
DEBT_CAPITAL	0.220955	0.046014	4.801926	0.0000
EQUITY_CAPITAL	-0.152200	0.027560	-5.522392	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.824244	Mean dependent var	20.59978
Adjusted R-squared	0.725574	S.D. dependent var	25.30822
Sum squared resid	10018.97	Schwarz criterion	9.200234
Log likelihood	-339.7637	Hannan-Quinn criter.	8.653262
F-statistic	8.353546	Durbin-Watson stat	2.357456
Prob(F-statistic)	0.000000		

(sumber: hasil eviws 8/diolah)

Pada tabel 3.6 dapat dilihat nilai Durbin Watson yaitu 2,357456. Sesuai dengan tabel 4.5 Penentuan Autokorelasi dengan Uji Durbin Watson bahwa nilai 2,357456 berada diantara 1,5 dan 2,46 yang artinya H_0 diterima atau tidak terjadi autokorelasi. Jadi berdasarkan

hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pada data yang digunakan tidak terjadi autokorelasi, dan penghitungan pengujian dapat dilanjutkan.

d. Uji Heteroskedastisitas (*heteroscedasticity Test*)

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Hipotesis yang diuji adalah :

H_0 : tidak terjadi heteroskedastisitas pada sebaran data

H_1 : terjadi heteroskedastisitas pada sebaran data

Dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $p \text{ value} < 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti terjadi heteroskedastisitas

Jika $p \text{ value} > 0,05$ maka H_0 diterima, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas

Tabel 3.7 Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 02/18/21 Time: 01:33

Sample: 2018 2020

Periods included: 3

Cross-sections included: 30

Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.103223	1.206041	5.060543	0.0000
DEBT_CAPITAL	0.003671	0.018829	0.194956	0.8461
EQUITY_CAPITAL	-0.003575	0.011276	-0.317091	0.7523
Effects Specification				

$$\text{Anggota} = 861.0400 - 8.795997 \text{ SHU} + \varepsilon_{it}$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

- 1) Konstanta sebesar 861.0400 menunjukkan bahwa jika ada atau tidak ada variabel independen (SHU) pada observasi ke-i dan periode ke-t adalah nol, maka nilai dari Jumlah Anggota meningkat sebesar 861.0400
- 2) Koefisien regresi sebesar -8.795997 menunjukkan bahwa jika nilai SHU pada observasi ke-i dan periode ke-t naik sebesar 1 akan menurunkan Jumlah Anggota pada observasi ke-i dan periode ke-t sebesar 8.795997.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya persentase variabel independent (SHU) yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependent (Anggota). Berdasarkan Tabel 11 besarnya r^2 adalah 0.418360, hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangsih pengaruh variabel independen (SHU) terhadap variabel dependen (Anggota) adalah sebesar 41,82% atau dapat diartikan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 41,82% terhadap variabel dependennya, sedangkan sisanya 58,18% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi tersebut.

Dengan demikian, berdasarkan hasil beberapa pengujian di atas tentang pengaruh Sisa Hasil Usaha (SHU) terhadap Peningkatan Jumlah Anggota, bahwa Sisa Hasil Usaha (SHU) berpengaruh secara signifikan berlawanan arah terhadap Jumlah Anggota, persentase sumbangsih pengaruh variabel independen (SHU) terhadap variabel dependen (Anggota) adalah sebesar 41,82%, sedangkan sisanya 58,18% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi tersebut.

Sisa Hasil Usaha Koperasi merupakan pendapatan Koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Sisa Hasil Usaha setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa usaha

yang dilakukan oleh masing-masing anggota dengan Koperasi, serta digunakan untuk keperluan pendidikan perkoperasian dan keperluan lain dari Koperasi, sesuai dengan keputusan Rapat Anggota (UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian).

Semakin besar pendapatan yang diperoleh oleh koperasi akan semakin besar SHU yang akan dibagikan ke pada anggota, sehingga anggota akan menjadi lebih aktif. Pendapatan SHU yang tinggi akan menjadi daya tarik juga bagi masyarakat untuk menjadi anggota koperasi, dengan demikian jumlah anggota koperasi akan semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Herni, dkk. (2010), Manajemen Keuangan, Jakarta, Mitra Media.
- Cahyaningrum, Hesti, A. Mulyo Haryanto, (2012), Analisis manfaat working capital dalam memprediksi pertumbuhan laba (studi kasus: perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2005 sampai dengan 2010).
eprints.undip.ac.id/35673/1/Jurnal
- Gujarati, Damodar N · et.al. 2006. Dasar-dasar ekonometrika buku 2 edisi Penerbitan, Jakarta : Salemba Empat, 2012
- Ghozali, (2013), Metode dan Analisis, Bogor, Arsindo. .
- Hasan, Syarief, (2012), Koperasi di Indonesia Tidak Aktif, Jakarta dari <http://economy.okezone.com/read/2012/11/12/320/717257/redirect>
- Harsono, (2006), Ideologi Koperasi Menatap Masa Depan, Yogyakarta, Pustaka Widyatama.
- Herdianto, Januar, (2013), Peranan koperasi dalam perekonomian Indonesia, Bekasi, Galaksi.
- Henry yahya. 2015. Analisis Pengaruh Working Capital to Total Asset, Debt to Equity Ratio, Account Payable Turnover, Total Asset Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Prediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan. Universitas Bakrie , 2015.
- Houston, Bringham, (2001), Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Jakarta, Salemba Empat.
- Husnan, Suad, (2009), Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Yogyakarta, UPP STIM YKPN.
- Irawati, Susan, (2006), Pengaruh efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas, Bandung, Aksara.
- Joesron, suhartati, (2015), Manajemen Strategik Koperasi, Yogyakarta, Yudistira.

Jonathan, S, (2016), *Prosedur-prosedur Analisa Populer Aplikasi Riset dengan Eviews*, Yogyakarta, Gava Media.

Kasmir, (2010), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, Bumi Aksara.

Laura, manoppo, Gita, (2014), *Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Perusahaan*, Jurnal, Universitas Atmajaya.

Liefman, (2015), *Financial Company*, Jakarta, Erlangga.

Mardiyanto, Handono, (2009), *Intisari Manajemen Keuangan*, Jakarta, Grasindo.

Margaretha, Farah, (2004), *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*, Jakarta, Grasindo

Munawir, (2008), *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta, Liberty.

Riana, Devi, Lucia Ari Diyani, (2016), *Pengaruh Modal Kerja (Working Capital) Dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Industri Farmasi (Studi Kasus pada BEI Tahun 2011 - 2014)*, Jurnal Online Insan Akuntan, Vol.1, No.11, Juni 2016, 16 - 2 E-Issn: 2528-0163

Ridwan, I Balian, (2007), *Manajemen Keuangan*, Jakarta, Literata Media.

Riduwan. 2014. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Riyanto, Bambang, (2007), *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi keempat, cetakan kesepuluh, Yogyakarta, BPFE.

Sartono, Agus, (2009), *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta, BPFE-UGM..

Sitio, Arifin, (2011), *Koperasi: Teori dan Praktik*, Jakarta, Erlangga.

Sugianto, (2016), *Akuntansi Keuangan Koperasi*, Solo, Inti Perkasa.

Syarifah, Eliza, (2014), *Pengaruh Hutang Dan Investasi Terhadap Laba Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Undergraduate thesis, UNIMED. <http://digilib.unimed.ac.id/13834/>

Tinjung, Desy, Nursanti, (2004), *Manajemen Keuangan I*, Jakarta, Erlangga.

Tyaningsih, Kris, Agus Mugorobin, (2017), *Analisis Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Kredit*

Terhadap Peningkatan Usaha Home Industry Kripik Ubi Dihitung Dari Tingkat Profitabilitas (Studi Kasus Industri Rumahan Desa Karanglo Kecamatan Tawangmangu). Jurnal, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian

Van Horne, James, (2009), Manajemen Keuangan, Yogyakarta. Liberty.

Winarno, Wing W, (2016), Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews, Edisi 3, Yogyakarta, UPP STIM YKPN.

Wibowo, Agus, Sri Wartini, (2012), Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas, Jurnal Dinamika Manajemen Vol. 3 No. 1, 2012.

Yuni N. (2015). Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman dan Jumlah Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Yang Bernaung di Bawah Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kulon Progo Tahun 2011-2014 [Skripsi]. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

PROFIL PENULIS



ADIH SUPRIADI, SE., MM., CF.

Penulis merupakan kelahiran Serang dan berdomisili di Serang-Banten. Pada tahun 2014 telah menyelesaikan studi S1 di Universitas Terbuka Jakarta dan pada tahun 2018 menyelesaikan Studi S2 Program Studi Magister Manajemen konsentrasi Manajemen Keuangan di Universitas Pamulang. Sejak tahun 2019 hingga sekarang merupakan Dosen Tetap Prodi Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA) Banten, serta sebagai Tutor/Dosen di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka. Disamping itu Penulis aktif dalam menulis buku dan Jurnal, juga aktif melakukan pengabdian pada Masyarakat. Penulis pernah berkarier di Lembaga Keuangan Non Bank (2008-2013), di Bank Jabar Banten KCP Pamulang (2013-2016). Selain itu, penulis aktif juga dalam kegiatan pemberdayaan dan pendampingan UMKM, Pengurus ABDSI (*Association Business Development Services Indonesia*) Wilayah Provinsi Banten Periode 2017-2020 dan Periode 2020-2023, Anggota Pimpinan DEKOPINDA (Dewan Koperasi Indonesia Daerah) Kota Tangerang Selatan Periode 2016-2020, Fasilitator pada LAPENKOP (Lembaga Pendidikan Koperasi) Daerah Kota Tangerang Selatan Periode 2016-2020, Pengurus ICMI Wilayah Banten Periode 2020-2023 sebagai Anggota Departemen Koperasi & UMKM, Pengurus ISEI (Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia) Cabang Serang Banten Periode 2020-2023 sebagai Anggota FG *E-Commerce and Fintech*.

KOPERASI; ANTARA MODAL, SHU & JUMLAH ANGGOTA



Penulis merupakan kelahiran Serang dan berdomisili di Serang-Banten. Pada tahun 2014 telah menyelesaikan studi S1 di Universitas Terbuka Jakarta dan pada tahun 2018 menyelesaikan Studi S2 Program Studi Magister Manajemen konsentrasi Manajemen Keuangan di Universitas Pamulang. Sejak tahun 2019 hingga sekarang merupakan Dosen Tetap Prodi Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA) Banten,

serta sebagai Tutor/Dosen di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka. Disamping itu Penulis aktif dalam menulis buku dan Jurnal, juga aktif melakukan pengabdian pada Masyarakat. Penulis pernah berkarier di Lembaga Keuangan Non Bank (2008-2013), di Bank Jabar Banten KCP Pamulang (2013-2016). Selain itu, penulis aktif juga dalam kegiatan pemberdayaan dan pendampingan UMKM, Pengurus ABDSI (*Association Business Development Services Indonesia*) Wilayah Provinsi Banten Periode 2017-2020 dan Periode 2020-2023, Anggota Pimpinan DEKOPINDA (Dewan Koperasi Indonesia Daerah) Kota Tangerang Selatan Periode 2016-2020, Fasilitator pada LAPENKOP (Lembaga Pendidikan Koperasi) Daerah Kota Tangerang Selatan Periode 2016-2020, Pengurus ICMI Wilayah Banten Periode 2020-2023 sebagai Anggota Departemen Koperasi & UMKM, Pengurus ISEI (Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia) Cabang Serang Banten Periode 2020-2023 sebagai Anggota FG *E-Commerce and Fintech*.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 813 5346 4169

ISBN 978-623-8070-16-8 (PDF)

